disarankan untuk dapat memberikan intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitan ini untuk dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia.

**DAFTAR PUSTAKA**


Anggraini, I., Zulfitri, R., & Novayelinda, R. (2018). Hubungan status spiritual lansia dengan gaya hidup lansia. Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, 1(0), 2

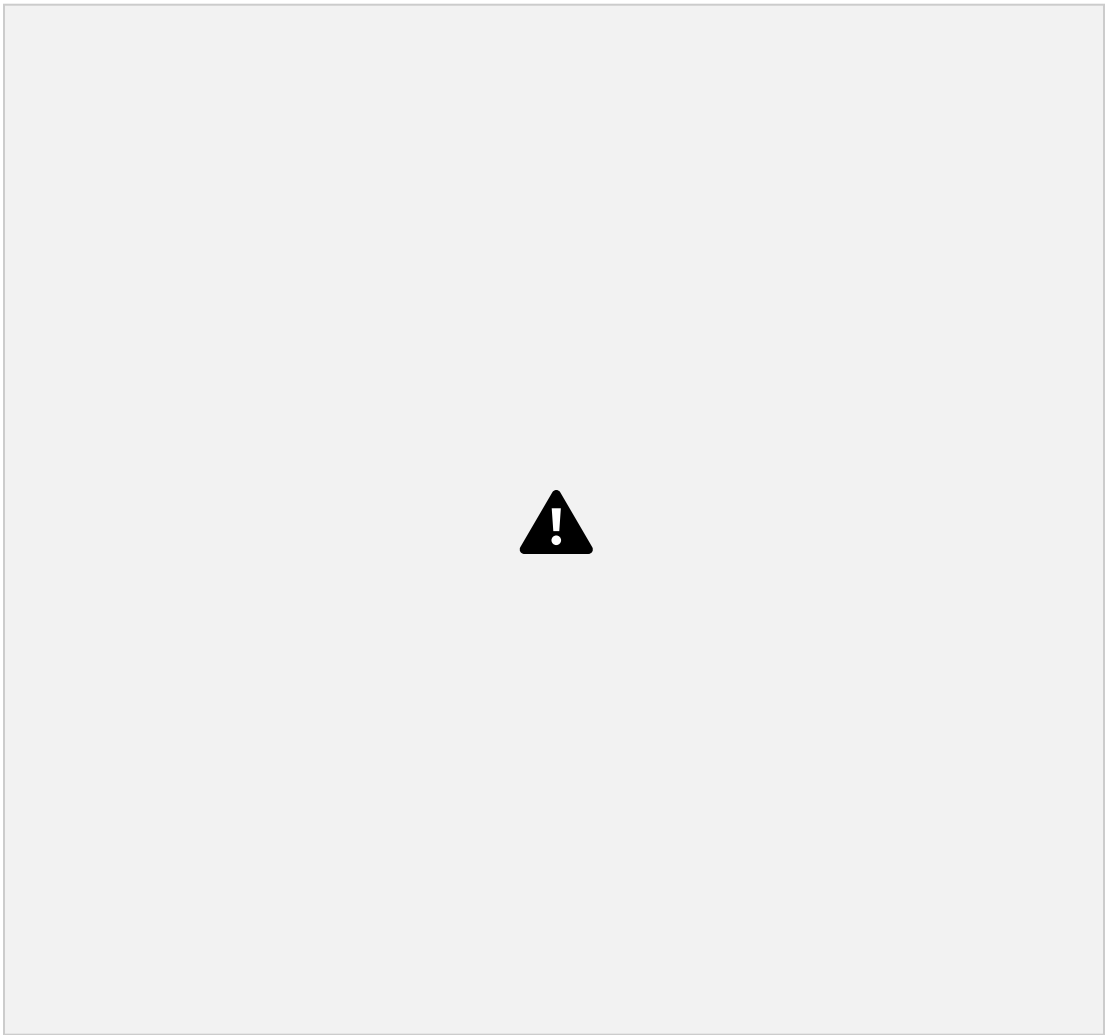

Azizah, L. M. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dewi, S. R. (2014). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Deepublish

Dharma, K. K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Medika.

Gambaran Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Air Putih Samarinda.https://dspace.umkt.ac.id//handle/463.2017/1656

Hidayat.(2014). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Salemba Medika: Jakarta.

Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat, 2(1), 16–22. 759-Article Text-2387-1-10-20200806.pdf Utami, F. R., & Masnina, R. (2019).

Kinasih, K. D., Wahyuningsih, A., & Kediri, S. R. B. (2012). Peran Pendampingan

Spiritual Terhadap Motivasi Kesembuhan Pada Pasien Lanjut Usia. Jurnal Stikes, 5(1), 1-10

Kushariyadi. 2011. Asuhan Keperawatan pada Lanjut Usia. Jakarta: Salemba Medika.

Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Se Kota Kupang. Jurnal Info Keperawan, 15(1), 119–134. https://doi.org/https://orcid.org/0000-0002-0278-7981

Kemenkes. (2016). Situasi Lanjut Usia (Lansia). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Medula, 9(4), 379–384. http://repository.lppm.unila.ac.id/22104/1/DM dgn PAD.Adinda,HM.pdf Teli, M. (2017).

Notoatmodjo , S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4. Salemba Medika : Jakarta

Nursalam.(2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

[redacted]arta : Nuha Medika.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta

Suri, A. (2020). Hubungan antara Lama Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kejadian Peripheral Arterial Disease (PAD) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesma Kedaton Kota Bandar Lampung.

Titiksha, Shubha. (2015). Spiritual Wellbeing and Quality of Life: A Perspective in Ageing, (Online), Vol. 4.

Usman, J., Rahman, D., Rosdiana, R., & Sulaiman, N. (2020).Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus pada Pasien di RSUD Haji Makassar.

Wahyuningsih, & Astuti, E. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi pada Usia Lanjut. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 71-75.

WHO.(2015). Mental Health of Older Adult. Diakses pada tanggal 21februari 2021 dari http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs381/en/

Yosmar, R., Almasdy, D., & Rahma, F. (2018). Survei Risiko Penyakit Diabetes Melitus terhadap Masyarakat Kota Padang (Risk Survey of Diabetes Melitus Against Padang People). Jurnal Sains Farmasi Dan Klinis, 5(2442-5435), 134–141. http://jsfk.ffarmasi.unand.ac.id

Yuzefo, M. A. (2015). Hubungan Status Spiritual dengan Kualitas Hidup pada Lansia. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan, 2(2), 1266-1274.

Zainuddin, A.F. (2012). SEFT Heal + Success + Happines + Greatness. Jakarta: Afzan Publishing.

Zainuddin, A.F. (2012). Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT). Jakarta: Afzan Publishing.